

Analysis of Target Costing Implementation in Production Cost Control Efforts at Minasagro Alam Sari in West Tompaso

Monica Anatasya Wowor^{1*}, Victorina Z. Tirayoh², Priscillia Weku³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Monica Anatasya Wowor
monica.wowor0806@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Target Costing,
Cost Control, Value
Engineering

Received : 16, June

Revised : 18, July

Accepted: 20, August

©2025 Wowor, Tirayoh, Weku:
This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

One of the most important objectives in a company is to obtain accurate accounting information so that decisions can be made, especially in controlling production costs. Target costing is a cost determination approach based on estimated selling prices and profit targets to be achieved from a product. The application of this method is very beneficial for companies because it can help in efficient cost management and support the achievement of expected profits. This study aims to evaluate the effectiveness of production cost control through the use of the target costing method. The research method used is a qualitative descriptive approach. The results of the study indicate that the application of target costing can help businesses control production costs. This is evident from the comparison of production costs before and after the application of the method, namely from Rp27,617,500 to Rp25,230,960. As a result, the company's profit margin increased from 14.36% to 21.76% after the application of the target costing method.

Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi pada Minasagro Alam Sari di Tompaso Barat

Monica Anatasya Wowor¹, Victorina Z. Tirayoh², Priscillia Weku³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Monica Anatasya Wowor

monica.wowor0806@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Target Costing, Pengendalian Biaya, Rekayasa Nilai

Received : 16, Juni

Revised : 18, Juli

Accepted: 20, Agustus

©2025 Wowor, Tirayoh, Weku:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Salah satu tujuan yang paling utama dalam suatu perusahaan yaitu memerlukan informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan, terutama dalam pengendalian biaya produksinya. Target costing merupakan pendekatan penentuan biaya yang didasarkan pada estimasi harga jual dan target laba yang ingin dicapai dari suatu produk. Penerapan metode ini sangat bermanfaat bagi perusahaan karena dapat membantu dalam pengelolaan biaya secara efisien dan mendukung pencapaian keuntungan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian biaya produksi melalui penggunaan metode target costing. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing mampu membantu pelaku usaha dalam mengontrol biaya produksi. Hal ini terlihat dari perbandingan biaya produksi sebelum dan sesudah penerapan metode, yakni dari Rp27.617.500 menjadi Rp25.230.960. Dengan demikian, margin laba perusahaan meningkat dari 14,36% menjadi 21,76% setelah penerapan metode target costing.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan yang paling utama dalam suatu perusahaan yaitu memerlukan informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan, terutama dalam pengendalian biaya produksinya. Setiap perusahaan dalam mencapai target laba yang diinginkan, mereka memiliki strategi-strategi khusus dalam rangka pengoptimalisasian laba yang diharapkan, seperti penentuan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan target costing. Target costing adalah metode penentuan biaya berdasarkan perencanaan harga jual dan laba yang diinginkan dari suatu produk, kemudian setelah itu dilakukan desain dan proses produksi untuk mencapai tujuan perbaikan usaha pada pengurangan biaya manufaktur produk. Menurut Firmansyah dkk (2020:112) target costing menyangkut perencanaan produk dan proses yang digunakan untuk produksi sehingga pada akhirnya produk dapat dihasilkan dengan biaya yang memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan saat produk tersebut terjual pada perkiraan harga yang dipandu oleh pasar.

Minasagro Alam Sari merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pengolahan kayu dimana proses mengubah kayu mentah menjadi berbagai produk yang berguna seperti Pintu, Jendela, dan pembuatan kusen pintu. Dalam upaya menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha perusahaan menetapkan target laba sebesar 20% dari total pendapatan. Namun, realisasinya selama tahun 2025, tingkat laba yang berhasil dicapai masih berada pada kisaran 10% hingga 15%, yang berarti belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah penentuan harga jual produk Minasagro Alam Sari masih berdasarkan perkiraan dari pemilik yaitu dari jumlah pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi tanpa ada pencatatan yang rapih dan target pengeluaran produksi yang tepat, dengan biaya produksi yang tidak diperhitungkan dengan baik akan berdampak pada laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menentukan biaya produksi yang jelas sesuai target yang diinginkan. Tujuannya agar menjadi dasar dalam menetapkan harga jual produk sesuai dengan harga jual kompetitif. Harga jual yang terlalu mahal akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat bersaing. Sedangkan jika harga jual terlalu murah juga akan mengakibatkan tidak tercapainya laba yang diinginkan perusahaan.

Melalui implementasi metode target costing, perusahaan mampu mengelola biaya produksi secara lebih efisien dengan menetapkan batasan biaya yang jelas sejak awal. Hal ini memungkinkan pemilik usaha dapat menciptakan produk yang dapat diproduksi dengan biaya yang tidak melampaui batas biaya yang telah ditetapkan, sehingga membantu menekan pengeluaran produksi dan mendorong peningkatan laba yang diinginkan. Penelitian-penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas metode ini sebagai alat pengendalian biaya. Target costing dinilai mampu mendukung manajemen dalam merancang produk dengan memperhatikan aspek biaya, mutu, serta profitabilitas yang ingin dicapai (Dinda, dkk 2021). Penggunaan metode target costing terbukti mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengendalian biaya produksi (Maluka, dkk 2023). Implementasi metode Target Costing terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba perusahaan dengan

mengendalikan berbagai biaya yang timbul selama proses produksi (Tarigan dan Saragih, 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso et al. (2020:4), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang berfungsi untuk mengenali, mencatat, serta menyampaikan data keuangan mengenai entitas ekonomi setiap pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Dalam praktiknya, akuntansi memainkan peran penting dalam menjaga kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2022:1), akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menafsirkan, dan menyampaikan data keuangan yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang efektif demi tercapainya tujuan organisasi. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini sangat membantu manajer dalam melaksanakan tugas-tugas perencanaan, pengendalian operasional, serta pengambilan keputusan yang strategis.

Akuntansi Biaya

Istilah akuntansi biaya terdiri dari dua konsep utama, yaitu "akuntansi" dan "biaya". Akuntansi merujuk pada suatu proses yang mencakup pencatatan, penggolongan, klasifikasi, serta penyajian data keuangan dalam bentuk laporan. Sementara itu, biaya diartikan sebagai pengeluaran kas yang dilakukan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa. Dengan demikian, akuntansi biaya dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan analisis atas biaya-biaya timbul dalam kegiatan produksi barang maupun penyediaan jasa (Harahap dan Tukino, 2020:1).

Biaya

Menurut Purwanti (2023:14) biaya dapat diartikan sebagai sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, mendukung kelangsungan aktivitas operasional perusahaan, atau memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Dari penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa biaya adalah alokasi dana yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengendalian Biaya

Menurut Yunita (2021:6) pengendalian merupakan salah satu fungsi manajerial yang bertujuan untuk memastikan tercapainya sasaran organisasi dengan cara melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kesesuaian antara realisasi pelaksanaan dan rencana yang telah ditetapkan. Melalui perbandingan antara hasil aktual dan anggaran atau program yang telah dirancang sebelumnya, manajemen dapat menilai tingkat efisiensi serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai produk. Jika ditemukan adanya deviasi atau penyimpangan, manajer dapat segera melakukan tindakan korektif guna memperbaiki kinerja.

Target Costing

Menurut Firmansyah dkk (2020:112) target costing menyangkut pengaturan produk serta metode produksi yang akan diterapkan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa produk dapat diproduksi dengan tingkat biaya yang memungkinkan perusahaan memperoleh profit ketika produk tersebut dijual dengan harga pasar yang telah diperkirakan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Jenis dan Harga Jual Produk di Minasagro Alam Sari

Minasagro Alam Sari memproduksi berbagai jenis produk, namun penelitian ini difokuskan pada tiga produk utama, yaitu pintu, jendela, dan kusen. Dalam satu bulan, perusahaan memproduksi sekitar 15 unit pintu, 30 unit jendela, dan 25 unit kusen. Dengan demikian, total produksi bulanan perusahaan mencapai 70 unit.

Tabel 1. Penjualan Minasagro Alam Sari Per Bulan

Jenis Produk	Penjualan	Harga Per Unit	Total
Pintu (80 cm x 200 cm)	15	Rp. 650.000	Rp. 9.750.000
Jendela (80 cm x 120 cm)	30	Rp. 375.000	Rp. 11.250.000
Kusen (82 cm x 202 cm)	25	Rp. 450.000	Rp. 11.250.000
Total	70		Rp. 32.250.000

Sumber: Minasagro Alam Sari Tahun 2025

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam setiap bulannya Minasagro Alam Sari memproduksi sekitar 70 unit produk dan memperoleh omset Rp. 32.250.000 setiap bulannya. Adapun rincian biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulan disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Minasagro Alam Sari Per Bulan

Jenis Bahan	Jumlah/ Bulan	Harga per Lembar	Jumlah/ Bulan
Kayu Cempaka	110	Rp. 103.000	Rp.11.330.000
Kaca	30	Rp. 95.000	Rp. 2.850.000
Total			Rp.14.180.000

Sumber: Minasagro Alam Sari Tahun 2025

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung Minasagro Alam Sari

Jumlah pekerja	Gaji Karyawan per bulan	Jumlah per bulan
4	Rp. 2.000.000	Rp. 8.000.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp. 8.000.000

Sumber: Minasagro Alam Sari Tahun 2025

Tabel 4. Biaya Overhead Pabrik Minasagro Alam Sari

Jenis Biaya Overhead Pabrik	Pemakaian Per Bulan	Harga	Total Biaya Pemakaian Per Bulan
Biaya bahan Penolong			Rp.4.144.500
Paku	24,5 kg	Rp. 25.000	Rp. 612.500
Dempul	9 kaleng	Rp. 50.000	Rp. 450.000
Lem Kayu	3 kg	Rp. 40.000	Rp. 120.000
Amplas	110 lembar	Rp. 5.000	Rp. 550.000
Engsel Pintu	15 Pasang	Rp. 20.000	Rp. 300.000
Engsel Jendela	30 Pasang	Rp. 15.000	Rp. 450.000
Gagang pintu	15 pcs	Rp. 70.000	Rp.1.050.000
Pasak Kayu	360 pcs	Rp.200	Rp. 72.000
Grandel	30 pcs	Rp.18.000	Rp.540.000
Biaya Listrik			Rp. 1.000.000
Biaya Penyusutan Mesin			Rp. 293.000

Setelah mengetahui biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka laporan laba rugi Minasagro Alam Sari per bulannya sebagai berikut:

Tabel 5. Laporan Laba Rugi Sebelum Penerapan Target Costing Per bulan

Pendapatan			Rp. 32.250.000
Pintu	15 x	Rp.650.000	Rp.9.750.000
Jendela	30 x	Rp.375.000	Rp.11.250.000
Kusen	25 x	Rp.450.000	Rp.11.250.000
Biaya-biaya :			
BBB			
Kayu	110 x	Rp.103.000	Rp.11.330.000
Cempaka	30 x	Rp 95.000	Rp. 2.850.000
Kaca			
BTKL	4 x	Rp. 2.500.000	Rp. 8.000.000
BOP			Rp.5.437.500
Laba Bersih			<u>Rp.27.617.500</u> Rp.4.633.500

Berdasarkan Tabel 5 yang telah disajikan sebelumnya, persentase laba yang diterima perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase Laba} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ \text{Presentase Laba} &= \frac{\text{Rp.4.633.500}}{\text{Rp. 32.250.000}} \times 100\% \\ &= 14,36 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat untuk laba bersih yang di dapatkan perusahaan sebesar 14,36 %.

PEMBAHASAN

Analisis Metode Target Costing pada Minasagro Alam Sari

a. Analisis Harga Pasar

Sebelum menyusun rencana biaya produksi, perusahaan perlu terlebih dahulu melakukan analisis terhadap harga pasar serta mempertimbangkan preferensi konsumen terkait jenis dan desain produk yang ditawarkan. Tujuan dari analisis ini untuk mengidentifikasi tingkat kompetitif perusahaan di industri sejenis. Di bawah ini disajikan analisis harga produk dari beberapa kompetitor.

Tabel 6. Perbandingan Harga Produk Minasagro Alam Sari dan Usaha Pesaing

Nama Usaha	Nama Produk		
	Pintu	Jendela	Kusen
Minasagro Alam Sari	Rp. 650.000	Rp. 375.000	Rp.450.000
Mebel Tompaso	Rp. 775.000	Rp. 385.000	Rp.475.000

Sumber: Minasagro Alam Sari, Mebel Tompaso

b. Target Laba

Perusahaan menetapkan target laba sebesar 20% dari total penjualan untuk produk pintu, jendela, dan kusen. Untuk mencapai tingkat keuntungan tersebut, perusahaan dituntut mampu mengelola biaya produksi secara efisien tanpa mengorbankan kualitas atau spesifikasi produk yang ditawarkan.

c. Menentukan Target Costing

Dalam proses penetapan target costing, digunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Target Costing} &= \text{Harga Jual} - \text{Margin Keuntungan} \\ \text{Target Costing} &= \text{Rp. } 32.250.000 - (20\% \times \text{Rp. } 32.250.000) \\ &= \text{Rp. } 32.250.000 - 6.450.000 \\ &= \text{Rp. } 25.800.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan formula yang telah dijelaskan sebelumnya, nilai target costing yang ditetapkan perusahaan adalah sebesar Rp25.800.000.

Rekayasa Nilai

1. Biaya Bahan Baku

Pada tahap ini akan dilakukan penghematan biaya untuk mencapai target biaya sesuai dengan laba yang diinginkan pemilik usaha. Dengan demikian, ditawarkan alternatif dalam pengambilan keputusan perusahaan yang dapat dijadikan acuan dalam upaya pengendalian dan penghematan biaya. Berdasarkan uraian tersebut, terjadi perubahan dalam struktur biaya produksi untuk menghasilkan 70 unit produk. Berikut ini penjelasan perubahan yang dialami.

Tabel 7. Biaya Bahan Baku Menggunakan Rekayasa Nilai (Target Costing)

Nama Bahan Baku	Jumlah/Bulan	Harga	Jumlah/Bulan
Kayu Cempaka	110 Lembar	Rp.88.236	Rp. 9.705.960
Kaca	30 Lembar	Rp. 95.000	Rp. 2.850.000
Total			Rp.12.555.960

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 Biaya tenaga kerja langsung tidak mengalami pengurangan karena seluruh tahapan proses produksi tetap dijalankan seperti sebelumnya. Dengan demikian, karyawan masih melaksanakan aktivitas produksi yang sama tanpa adanya eliminasi proses kerja.
3. Biaya Overhead Pabrik
 Berdasarkan hasil riset, ditemukan adanya selisih harga bahan penolong apabila membeli bahan untuk proses produksi jika mengganti ke *supplier* yang menawarkan harga yang lebih rendah yaitu Toko Katanak yang menjual bahan penolong yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan harga lebih rendah namun tetap mempertahankan kualitas yang setara dengan pemasok sebelumnya. Sehingga direkomendasikan pengalihan pemasokan bahan baku penolong kepada *supplier* yang menawarkan harga lebih rendah dibandingkan *supplier* sebelumnya, tanpa mengurangi kualitas bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Dalam penelitian ini Berikut rincian setiap harga per unit bahan penolong yang digunakan oleh Minasagro Alam Sari dengan harga yang lebih rendah pada *supplier* baru :

Tabel 8. Biaya Bahan Penolong Setelah Melakukan Rekayasa Nilai

No	Nama Bahan	Pemakaian Per Bulan		Harga	Total Biaya Pemakaian Per Bulan
1	Paku	24,5	Kg	Rp. 20.000	Rp. 490.000
2	Dempul	9	Kaleng	Rp. 50.000	Rp. 450.000
3	Lem Kayu	3	Kg	Rp. 35.000	Rp. 105.000
4	Amplas	110	Lembar	Rp. 3.000	Rp. 90.000
5	Engsel Pintu	15	Pasang	Rp. 18.000	Rp. 270.000
6	Engsel Jendela	30	Pasang	Rp. 13.000	Rp. 390.000
7	Gagang Pintu	15	Pcs	Rp. 65.000	Rp. 975.000
8	Pasak Kayu	360	Pcs	Rp. 200	Rp. 72.000
9	Grandel	30	Pcs	Rp. 18.000	Rp. 540.000
Total					Rp. 3.382.000

Sumber: Data Olahan

Pelaksanaan rekayasa nilai sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya memberikan dampak terhadap struktur biaya overhead pabrik. Perincian perubahan pada elemen-elemen biaya overhead pabrik setelah dilakukan rekayasa nilai disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Biaya Overhead Pabrik Setelah Melakukan Rekayasa Nilai (Target Costing

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku Penolong	Rp. 3.382.000
Biaya Listrik	Rp.1.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 293.000
Total	Rp. 4.675.000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan uraian sebelumnya, berikut ini disajikan laporan laba rugi perusahaan Minasagro Alam Sari:

Tabel 10. Laporan Laba Rugi Setelah Menerapkan Target Costing

Pendapatan			Rp.32.250.000
Pintu	15 x	Rp. 800.000	Rp. 9.750.000
Lemari	30 x	Rp. 375.000	Rp. 11.250.000
Kusen	25 x	Rp. 400.000	Rp. 11.250.000
Biaya- Biaya :			
BBB			
Kayu	110 x	Rp.73.500	Rp. 9.705.960
Kaca	30 x	Rp. 95.000	Rp. 2.850.000
BTKL	4 x	Rp. 2.500.000	Rp. 8.000.000
BOP			Rp. 4.675.000
Laba Bersih			Rp.7.019.040

Sumber: Data Olahan Tahun 2025

Tabel 11. Perbandingan Perhitungan Biaya Produksi Sebelum Target Costing dan Sesudah Target Costing

Jenis Biaya Produksi	Jumlah Sebelum Target Costing	Jumlah Sesudah Target Costing
Biaya Bahan Baku		
- Kayu Cempaka	Rp. 11.330.000	Rp. 9.705.960
- Kaca	Rp. 2.850.000	Rp. 2.850.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 14.180.000	Rp.12.555.960
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 8.000.000	Rp.8.000.000

Biaya Overhead Pabrik		
• Biaya Bahan Baku Penolong		
1. Paku	Rp. 612.500	Rp. 490.000
2. Dempul	Rp. 450.000	Rp. 450.000
3. Lem Kayu	Rp. 120.000	Rp. 105.000
4. Amplas	Rp. 550.000	Rp. 90.000
5. Engsel Pintu	Rp. 300.000	Rp. 270.000
6. Engsel Jendela	Rp. 450.000	Rp. 390.000
7. Gagang Pintu	Rp. 1.050.000	Rp. 975.000
8. Pasak Kayu	Rp. 72.000	Rp. 72.000
9. Grandel	Rp. 540.000	Rp. 540.000
Total BBP	Rp. 4.144.500	Rp. 3.382.000
• Biaya Listrik	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
• Penyusutan Peralatan	Rp. 293.000	Rp. 293.000
Total BOP	Rp. 5.437.500	Rp. 4.675.000
Total Biaya Produksi	Rp.27.617.500	Rp. 25.230.960
Penjualan	Rp. 32.250.000	Rp. 32.250.000
Laba Bersih	Rp. 4.633.500	Rp.7.019.040
Presentase Laba	14,36%	21,76 %

Sumber : Data Olahan Tahun 2025

Keterangan: Untuk menghitung persentase laba bersih yang di dapatkan perusahaan dihitung sebagai berikut:

Presentase Laba Sebelum menetapkan target costing

$$= \text{Rp. 4.633.500} \times 100\%$$

$$\text{Rp. 32.250.000}$$

$$= 14,36 \%$$

Presentase Laba Bersih Setelah menetapkan target costing

$$= \text{Rp.7.019.040} \times 100\%$$

$$\text{Rp. 32.250.000}$$

$$= 21,76 \%$$

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai “Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya pengendalian Biaya produksi pada Minasagro Alam Sari Di Tompaso”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minasagro Alam Sari dapat menerapkan metode target costing untuk menurunkan biaya produksi serta mengoptimalkan laba perusahaan.
2. Dilihat dari biaya produksi sebelum perusahaan menerapkan target costing sebesar Rp.27.617.500 sedangkan dengan menggunakan target costing perusahaan bisa meminimalkan biaya produksi dengan rekayasa nilai menjadi Rp. 25.230.960.
3. Implementasi metode target costing dalam pengendalian biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk menurunkan total biaya produksi sebesar Rp2.386.540 dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Selain itu, perusahaan berhasil memperoleh laba sebesar 21,76% dari total penjualan yang dilakukan.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti selanjutnya dapat memberikan variasi lainnya dalam penerapan metode target costing dalam penelitian dengan objek penelitian serta dengan variable yang berbeda. Serta mempersiapkan penelitian tersebut dengan seksama mulai dari lamanya waktu penelitian hingga periode data yang diperoleh dari perusahaan agar lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian dari target costing secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinda, B.M.A., Yulinartati., Maharani, A. (2021). Analisis Penerapan Target Costing Dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi Pada Cv Multi Bangunan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* Vol 5(2), h. 220-228.
- Firmansya, D., Susyeto D.P., & Saepuloh D. (2020). *Akuntansi Manajemen: Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan*. PT. Bidara Cendekia Ilmu Nusantara.
- Hansen, & Mowen. (2022). *Akuntansi Manajemen: Konsep Dan Aplikasi*. Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Harahap, B., & Tukino. 2020. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Batam Publisher. Batam.
- Kieso, et. al. (2020). *Intermediate Accounting: Ifrs Edition*. Seventeenth Edition. Wiley Global Education.
- Malluka, P.J., Sabijono H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada UD. Rante Tondon Di Manado. *Jurnal EMBA* Vol.11 No.2.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Tarigan, V., & Saragih, M. (2025). The Target Costing Application Method In Production Cost Planning For Profit Optimization At Cv. Raja Sutan Indo. *Jurnal Ilmiah AccUsi* Vol. 7 No 1 Mei 2025.
- Yunita, D.H. (2021). *Administasi Biaya*. Universitas Terbuka.